

ABSTRAK

Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati unggulan dan berpengaruh besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Salah satu kendala dalam usaha budidaya tanaman kelapa sawit adalah gulma. Indonesia tergolong dalam kawasan tropis dengan iklim yang sangat mendukung untuk pertumbuhan tanaman maupun gulma. Pengelolaan perkebunan merupakan investasi jangka panjang yang memerlukan jumlah tenaga kerja yang besar. Untuk memperoleh pertumbuhan dan produksi tanaman yang baik diperlukan usaha pemeliharaan tanaman secara intensif. Antara lain pemupukan secara tepat dosis maupun waktu, serta hama dan penyakit tanaman maupun gulma. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan dua faktorial dengan variasi glifosat yaitu tanpa glifosat, dosis 15 ml dan dosis 20 ml; serta variasi amonium sulfat (ZA) yaitu tanpa amonium sulfat, dosis 150 gram dan dosis 300 gram. Berdasarkan hasil percobaan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh glifosat dan amonium sulfat (ZA) terhadap pengendalian gulma berdasarkan gulma yang mati di perkebunan kelapa sawit. Hasil terbaik campuran glifosat dan amonium sulfat (ZA) untuk meningkatkan jumlah gulma yang mati yaitu Glifosat dosis 15 ml dan Amonium Sulfat (ZA) 300 gram dengan rata-rata gulma yang mati yaitu 121,7 gulma.

Key Words : KELAPA SAWIT, GLIFOSAT, AMONIUM SULFAT

ABSTRAK

Palm oil is one of the leading vegetable oil-producing plants and has a major impact on Indonesia's economic growth. One of the obstacles in oil palm cultivation is weeds. Indonesia belongs to the tropics with a climate that is very supportive for the growth of plants and weeds. Plantation management is a long-term investment that requires a large number of workers. To obtain good plant growth and production, intensive plant maintenance efforts are needed. Among other things, fertilization with the right dose and time, as well as pests and diseases of plants and weeds. This study used a factorial randomized block design (RAK) with two factorial variations with glyphosate, namely without glyphosate, 15 ml and 20 ml doses; and variations of ammonium sulfate (ZA), namely without ammonium sulfate, a dose of 150 grams and a dose of 300 grams. Based on the experimental results obtained, it can be concluded that there is an effect of glyphosate and ammonium phosphate (ZA) on weed control based on the number of dead weeds in oil palm plantations. The best results of a mixture of glyphosate and ammonium phosphate (ZA) to increase the number of dead weeds were Glyphosate at a dose of 20 ml and Ammonium Phosphate (ZA) 300 grams with an average weed death of 121.7 weeds.

Key Words : PALM OIL, GLIFOSATE, AMMONIUM SULPHATE